



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4093-4102

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Agen Laku Pandai: Pemahaman Fitur, Usaha Sampingan, dan Penghasilan dari Sharing Fee

Fadiyah Zahra^{1✉}, Pratami Wulan Tresna²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

Email: fadiyah20001@mail.unpad.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kesejahteraan dapat diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera yang meliputi keamanan, keselamatan, ketenangan, kenikmatan hidup, kemakmuran dan hal positif lainnya. Ketika kesejahteraan sosial berbanding terbalik dengan tingkat pengangguran maka pemerintah Indonesia perlu melakukan sesuatu untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pihak Bank X secara tidak langsung ikut serta untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan cara membuka kesempatan kerja kepada masyarakat untuk menjadi Agen Laku Pandai. Posisi bulan April 2023 terdapat 78% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung yang memperoleh penghasilan dari sharing fee dibawah satu juta rupiah, maka sisanya yaitu 22% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung telah memperoleh penghasilan lebih dari satu juta rupiah. Dari data tersebut menunjukkan kesejahteraan agen masih cukup rendah karena masih didominasi oleh yang berpenghasilan dibawah satu juta rupiah. Tidak hanya faktor penghasilan dari sharing fee saja yang mengukur kesejahteraan agen, ada faktor lain seperti pemahaman produk dan usaha sampingan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut dengan kesejahteraan Agen Laku Pandai. Metode literature review digunakan untuk melakukan penelitian ini, yang meliputi mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Kata Kunci : *Kesejahteraan, Agen Laku Pandai, Pemahaman Fitur, Usaha Sampingan, Penghasilan dari Sharing Fee*

Abstract

Welfare can be interpreted as a state of well-being which includes security, safety, tranquility, enjoyment of life, prosperity and other positive things. When social welfare is inversely proportional to the unemployment rate, the Indonesian government needs to do something to reduce the unemployment rate in Indonesia. Bank X indirectly participates in helping reduce the unemployment rate in Indonesia by opening job opportunities to the public to become Laku Pandai Agents. Position in April 2023 there were 78% of Laku Pandai Agents of Bank X Kanwil Bandung who earned income from a sharing fee of under one million rupiah, so the remaining 22% of Laku Pandai Agents of Bank X Kanwil Bandung had earned income of more than one million rupiah. From these data it shows that the welfare of agents is still quite low because it is still dominated by those who earn less than one million rupiah. It is not only the income factor from sharing fees that measures agent welfare, there are other factors such as product understanding and side businesses. The purpose of this study was to determine the relationship between these factors and the welfare of Laku Pandai Agents. The literature review method was used to conduct this research, which included collecting, reading, understanding, and analyzing journal articles relevant to this research.

Keywords : *Welfare, Laku Pandai Agent, Understanding Features, Side Business, Income from Sharing Fees*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai hal-hal atau kondisi kesejahteraan yang meliputi keamanan, keselamatan, ketenteraman, kenikmatan hidup, kemakmuran, dan hal-hal positif lainnya. Pemerintah Republik Indonesia meyakini bahwa kesejahteraan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup dengan baik, berkembang secara pribadi, dan memenuhi peran sosialnya. Ketika kesejahteraan sosial berbanding terbalik dengan tingkat pengangguran maka pemerintah Indonesia perlu melakukan sesuatu untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran di Indonesia mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Menurut data (BPS, 2021) menunjukkan bahwa per Agustus 2021, terdapat 140,15 juta pengangguran di Indonesia, naik 1,93 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk membantu pemerintah menangani angka pengangguran yang tinggi di Indonesia, semua pihak harus terlibat dan memberikan dukungannya.

Melihat tingginya angka pengangguran Indonesia pihak Bank X secara tidak langsung ikut serta untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan cara membuka kesempatan kerja kepada masyarakat untuk menjadi Agen Laku Pandai. Laku

Pandai disingkat sebagai Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyediakan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank rencana) dan didukung oleh penggunaan fasilitas teknologi informasi yang disebut Laku Pandai. Peran Agen Laku Pandai sangat signifikan karena masyarakat biasanya malas datang ke bank karena jarak dan waktu. Keberadaan Agen Laku Pandai sangat penting karena dekat dengan lingkungan dan masyarakat sekitar

Pihak Bank X terus menerus melakukan perekrutan Agen Laku Pandai sehingga menurut data, Agen Laku Pandai Bank X menjadi yang terbanyak dengan jumlah 422.160 jumlah Agen Laku Pandai posisi September 2020 (Sumber data : OJK). Tidak hanya melakukan perekrutan, pihak Bank X juga melakukan evaluasi terhadap kinerja agen setiap bulannya. Untuk meningkatkan kinerja agen, pihak Bank X membuat program pemasaran yang memiliki reward untuk para Agen Laku Pandai. Reward yang diberikan biasanya berbentuk logam mulia, top up dompet digital, barang-barang elektronik sampai dengan kendaraan bermotor. Periode program dilaksanakan dalam bulanan, semesteran, hingga tahunan dengan tujuan meningkatkan motivasi para Agen Laku Pandai untuk terus meningkatkan transaksi.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis, posisi bulan April 2023 terdapat 78% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung yang memperoleh penghasilan dari sharing fee dibawah satu juta rupiah, maka sisanya yaitu 22% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung telah memperoleh penghasilan lebih dari satu juta rupiah. Dari data tersebut menunjukkan kesejahteraan agen masih cukup rendah karena masih didominasi oleh yang berpenghasilan dibawah satu juta rupiah. Kesejahteraan agen tidak hanya diukur oleh penghasilan dari sharing fee saja, tidak sedikit para Agen Laku Pandai memiliki usaha sampingan seperti membuka toko sembako, toko kerajinan dan lain-lainnya. Selain fee dan usaha sampingan, para Agen Laku Pandai juga perlu memahami fitur-fitur transaksi yang tersedia di bank tersebut. Memahami fitur-fitur transaksi berbanding lurus dengan fee, jika para Agen Laku Pandai memahami fitur-fitur yang tersedia maka agen tersebut akan mempromosikan jenis-jenis transaksi yang bisa dilakukan di agen tersebut sehingga dapat menarik masyarakat untuk bertransaksi dan menjadikan penghasilan dari sharing fee agen tersebut meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literature review. Literatur review adalah teknik penelitian yang melibatkan pengumpulan berbagai

buku dan jurnal, yang kemudian dibaca, dipahami, dianalisis, dievaluasi, dan disintesis. Tantangan dan tujuan terkait ide, praktik dan penelitian, serta temuan penelitian diselaraskan. Dalam topik penelitian, mengacu pada analisis pengetahuan dalam berbagai teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Menurut Snyder (2019: 333), literatur review adalah teknik penelitian yang bertujuan menggabungkan dan menganalisis temuan-temuan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya sambil meninjau tinjauan penelitian yang telah ditulis di lapangan. Snyder (2019:339) mencatat bahwa tinjauan literatur dapat menjadi dasar untuk berbagai jenis penelitian, karena temuannya memberikan penjelasan tentang bagaimana pengetahuan berkembang, berfungsi sebagai sumber untuk merangsang ide-ide penelitian baru, dan berfungsi sebagai panduan penelitian. bidang tertentu.

Literatur review disusun dengan mencari artikel penelitian yang diterbitkan dengan penelitian asli. Artikel penelitian dicari menggunakan database Google Scholar dan menggunakan kata kunci kesejahteraan, Agen Laku Pandai, pemahaman fitur, usaha sampingan, penghasilan dari sharing fee. Kriteria artikel yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 dan 2022 dan dapat diakses dalam teks lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Fitur Transaksi Terhadap Kesejahteraan Agen Laku Pandai

Pemahaman fitur transaksi merupakan hal yang paling utama untuk menjalankan Agen Laku Pandai. Dalam konteks ini, pemahaman yang baik terhadap fitur-fitur transaksi yang disediakan oleh Laku Pandai akan memberikan dampak positif pada agen, baik dari segi pengetahuan maupun penghasilan yang agen dapatkan. Berikut ini adalah beberapa pembahasan mengenai pengaruh pemahaman fitur transaksi terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai:

1. Kemudahan Penggunaan

Pemahaman yang baik terhadap fitur transaksi akan membantu Agen Laku Pandai dalam mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan efisien. Dengan pemahaman yang baik, agen dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia secara optimal, sehingga meningkatkan produktivitas mereka dalam melakukan transaksi. Hal ini akan berdampak langsung pada penghasilan agen, karena semakin banyak transaksi yang dilakukan, semakin besar juga potensi penghasilan yang dapat mereka peroleh.

2. Kepercayaan Pelanggan

Pemahaman yang baik terhadap fitur transaksi juga dapat memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap Agen Laku Pandai. Ketika agen mampu menjelaskan dan

mengoperasikan fitur-fitur dengan baik, pelanggan akan merasa lebih nyaman dan yakin untuk menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan pelanggan yang tinggi akan berdampak positif pada jumlah transaksi yang dilakukan oleh agen, sehingga meningkatkan penghasilan mereka.

3. Diversifikasi Penghasilan

Melalui pemahaman fitur transaksi yang baik, Agen Laku Pandai dapat memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang disediakan oleh platform tersebut. Dengan demikian, agen memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi penghasilan mereka. Misalnya, mereka dapat menawarkan layanan transfer uang, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, atau asuransi kepada pelanggan. Diversifikasi penghasilan akan membantu agen mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis layanan dan meningkatkan stabilitas ekonomi mereka.

4. Pengembangan Karir

Pemahaman yang baik terhadap fitur transaksi juga dapat membantu Agen Laku Pandai dalam mengembangkan karir mereka. Seiring dengan pengalaman dan pemahaman yang semakin meningkat, agen dapat memperoleh keahlian dalam penggunaan teknologi finansial digital. Hal ini memberikan peluang bagi agen untuk berkembang menjadi pemimpin tim atau melanjutkan karir di bidang terkait fintech atau perbankan.

Jadi, pemahaman fitur transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Pemahaman yang baik mempermudah penggunaan aplikasi, membangun kepercayaan pelanggan, mendiversifikasi penghasilan, dan membuka peluang pengembangan karir. Oleh karena itu, penting bagi Bank X untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada Agen Laku Pandai agar mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap fitur transaksi dan dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menjalankan bisnis ini.

Pengaruh Usaha Sampingan Terhadap Kesejahteraan Agen Laku Pandai

Tidak sedikit para Agen Laku Pandai memiliki usaha sampingan seperti membuka warung, toko sembako, toko kerajinan, dan lain-lainnya. Luh Sudiartini (2019) menyatakan bahwa pendapatan petani cengkeh jauh lebih besar sebagai usaha sampingannya dibandingkan dari pekerjaan utamanya. Hubungannya dengan penelitian ini adalah dengan adanya usaha sampingan, Agen Laku Pandai dapat meningkatkan penghasilan dari usaha sampingan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Suseno (1997) yang menyatakan bahwa masyarakat pedesaan harus memiliki pekerjaan sampingan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Tingginya animo masyarakat terhadap usaha sampingan menjadi salah satu penyebab keresahan masyarakat, terutama bagi mereka

yang akan memasuki usia pensiun (Manurung, 2017). Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang, semakin banyak orang yang tertarik untuk memiliki usaha sampingan sebagai sumber penghasilan tambahan. Usaha sampingan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Berikut ini adalah beberapa pembahasan mengenai pengaruh usaha sampingan terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai:

1) Peningkatan Penghasilan

Usaha sampingan memberikan kesempatan bagi Agen Laku Pandai untuk meningkatkan penghasilan mereka. Sebagai Agen Laku Pandai, penghasilan Agen Laku Pandai biasanya tergantung pada penjualan polis asuransi dan komisi yang diperoleh dari penjualan tersebut. Dengan memiliki usaha sampingan, Agen Laku Pandai dapat mendapatkan sumber penghasilan tambahan yang dapat meningkatkan total penghasilan mereka.

2) Diversifikasi Portofolio

Usaha sampingan dapat membantu Agen Laku Pandai dalam diversifikasi portofolio keuangan mereka. Dalam menjalankan usaha sampingan, Agen Laku Pandai dapat memilih berbagai jenis usaha yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka. Dengan memiliki portofolio yang beragam, Agen Laku Pandai dapat mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan.

3) Peningkatan Keterampilan

Usaha sampingan juga dapat memberikan kesempatan bagi Agen Laku Pandai untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka di luar dunia asuransi. Melalui usaha sampingan, Agen Laku Pandai dapat mempelajari berbagai aspek bisnis, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan interpersonal. Keterampilan tambahan ini dapat berguna dalam pekerjaan mereka sebagai Agen Laku Pandai dan juga dapat meningkatkan prospek karir mereka di masa depan.

4) Fleksibilitas Waktu

Salah satu keuntungan usaha sampingan adalah fleksibilitas waktu yang lebih besar. Agen Laku Pandai dapat mengatur waktu mereka antara pekerjaan utama sebagai Agen Laku Pandai dan usaha sampingan mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan Agen Laku Pandai untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta memanfaatkan waktu luang mereka secara efektif.

Namun, penting untuk diingat bahwa menjalankan usaha sampingan juga membutuhkan komitmen waktu dan usaha yang lebih, serta dapat menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik. Agen Laku Pandai perlu mempertimbangkan keseimbangan

antara pekerjaan utama mereka dan usaha sampingan, serta memastikan bahwa usaha sampingan tersebut tidak mengganggu kinerja dan tanggung jawab mereka sebagai Agen Laku Pandai.

Secara keseluruhan, usaha sampingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Dengan meningkatkan penghasilan, diversifikasi portofolio keuangan, pengembangan keterampilan, fleksibilitas waktu, dan pengembangan kepercayaan diri, Agen Laku Pandai dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik secara finansial dan non-finansial.

Pengaruh Penghasilan dari Sharing Fee Terhadap Kesejahteraan Agen Laku Pandai

Sumber penghasilan Agen Laku Pandai adalah sharing fee dengan bank terkait. Jadi sebenarnya faktor inilah yang berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan agen. Karena jika penghasilan dari sharing fee yang didapatkan besar, maka agen tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kesejahteraan agen meningkat. Dalam pembahasan ini, akan dibahas pengaruh penghasilan dari sharing fee terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai.

- Peningkatan Penghasilan

Penghasilan dari sharing fee dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai dalam hal peningkatan penghasilan. Semakin tinggi jumlah penjualan atau kinerja agen, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Dengan demikian, agen memiliki kesempatan untuk meningkatkan penghasilan mereka secara signifikan melalui usaha dan kerja keras.

- Motivasi dan Produktivitas

Adanya penghasilan dari sharing fee dapat menjadi motivasi tambahan bagi Agen Laku Pandai untuk bekerja lebih keras dan lebih produktif. Mereka memiliki insentif finansial untuk mencapai target penjualan dan mencapai kinerja yang lebih baik. Motivasi ini dapat mendorong agen untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menjual produk keuangan, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan mengembangkan jaringan mereka. Akibatnya, produktivitas agen meningkat, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan mereka.

- Pengembangan Keterampilan

Penghasilan dari sharing fee memberikan dorongan bagi Agen Laku Pandai untuk mengembangkan keterampilan penjualan dan komunikasi mereka. Dalam upaya untuk meningkatkan penjualan dan mencapai kinerja yang lebih baik, agen cenderung mencari peluang untuk meningkatkan kemampuan mereka. Mereka mungkin mengikuti pelatihan dan pelatihan yang disediakan oleh perusahaan atau mencari sumber daya lain untuk

meningkatkan pengetahuan mereka tentang produk dan pasar keuangan. Dengan mengembangkan keterampilan ini, agen dapat menjadi lebih kompeten dan percaya diri dalam melakukan tugas mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

- **Fleksibilitas dan Kebebasan**

Sebagai Agen Laku Pandai, penghasilan dari sharing fee memberikan fleksibilitas dan kebebasan yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan konvensional. Agen dapat mengatur jadwal kerja mereka sendiri dan bekerja sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka dapat memilih untuk bekerja paruh waktu atau penuh waktu, serta mengatur waktu yang mereka alokasikan untuk aktivitas lain di luar pekerjaan mereka. Fleksibilitas ini dapat memberikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keseluruhan agen.

- **Pertumbuhan Karir dan Potensi Penghasilan**

Penghasilan dari sharing fee juga dapat membuka peluang bagi Agen Laku Pandai untuk pertumbuhan karir dan peningkatan potensi penghasilan. Dengan kinerja yang baik dan peningkatan penjualan, agen dapat naik pangkat dan mendapatkan akses ke manfaat tambahan, seperti insentif atau bonus tambahan. Mereka juga dapat membangun jaringan yang lebih luas dalam industri keuangan dan menciptakan peluang bisnis yang lebih besar di masa depan. Dengan adanya kesempatan untuk pertumbuhan karir ini, agen dapat merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam pekerjaan mereka.

Penghasilan dari sharing fee memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Penghasilan yang meningkat, motivasi dan produktivitas yang ditingkatkan, pengembangan keterampilan, fleksibilitas dan kebebasan, serta peluang pertumbuhan karir dan potensi penghasilan merupakan faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan agen. Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk memastikan sistem sharing fee yang adil dan transparan guna mendukung kesejahteraan Agen Laku Pandai secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kesejahteraan sosial berbanding terbalik dengan tingkat pengangguran maka pemerintah Indonesia perlu melakukan sesuatu untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran di Indonesia mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Menurut data (BPS, 2021) menunjukkan bahwa per Agustus 2021, terdapat 140,15 juta pengangguran di Indonesia, naik 1,93 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Melihat tingginya angka pengangguran Indonesia pihak Bank X secara tidak langsung ikut serta untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan cara membuka kesempatan kerja kepada masyarakat untuk menjadi Agen Laku Pandai. Pihak Bank X terus menerus melakukan perekrutan Agen Laku Pandai sehingga menurut data, Agen Laku Pandai Bank X menjadi yang terbanyak dengan jumlah 422.160 jumlah Agen Laku Pandai posisi September 2020 (Sumber data : OJK). Berdasarkan data yang didapatkan penulis, posisi bulan April 2023 terdapat 78% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung yang memperoleh penghasilan dari sharing fee dibawah satu juta rupiah, maka sisanya yaitu 22% Agen Laku Pandai Bank X Kanwil Bandung telah memperoleh penghasilan lebih dari satu juta rupiah. Dari data tersebut menunjukkan kesejahteraan agen masih cukup rendah karena masih didominasi oleh yang berpenghasilan dibawah satu juta rupiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan agen yaitu pemahaman produk, usaha sampingan dan penghasilan dari sharing fee. Pemahaman fitur transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Pemahaman yang baik mempermudah penggunaan aplikasi, membangun kepercayaan pelanggan, mendiversifikasi penghasilan, dan membuka peluang pengembangan karir. Faktor usaha sampingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Dengan meningkatkan penghasilan, diversifikasi portofolio keuangan, pengembangan keterampilan, fleksibilitas waktu, dan pengembangan kepercayaan diri, Agen Laku Pandai dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik secara finansial dan non-finansial. Penghasilan dari sharing fee memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan Agen Laku Pandai. Penghasilan yang meningkat, motivasi dan produktivitas yang ditingkatkan, pengembangan keterampilan, fleksibilitas dan kebebasan, serta peluang pertumbuhan karir dan potensi penghasilan merupakan faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan agen.

DAFTAR PUSTAKA

- Kholis, N. (2015). KESEJAHTERAAN SOSIAL DI INDONESIA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *e-journal.metrouniv.ac.id*.
- Risma Suryani Purwanto, A. P. (2020). KAPABILITASPERTAHANAN INDONESIA MENGHADAPI TANTANGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (KEMISKINAN, PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN). *journal.undiknas.ac.id*.
- Deny Yudiantoro, A. R. (2021). Peran Agen Laku Pandai Dalam Meningkatkan Transaksi Non Tunai Pada Sektor Mikrodi Masa Pandemi. *ojs.unik-kediri.ac.id*.

- Sari, P. A. (2019). Analisis Penerapan Program Laku Pandai pada PT XYZ. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Susi, R. Z. (2022). PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR (LAKU PANDAI) PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) DI DESA MEKARSARI NARMADA. *jurnal.fe.unram.ac.id*.
- Jenny, B. Y. (2022). PENGARUH KUALITAS LAYANAN PETUGAS AGEN BRILINK (PAB) TERHADAP LOYALITAS AGEN BRILINK. *journal.ipb.ac.id*.
- Arsita, R. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kesejahteraan Daerah terhadap Pengungkapan Informasi Non Keuangan dengan Aksesibilitas Internet sebagai Pemoderasi. *repository.uinjkt.ac.id*.
- Prani Sastiono, C. N. (2019). Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital dan Laku Pandai. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*.
- Lelengboto, J. E. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agen Brilink PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bitung. *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN*.
- Nurul Musfirah Khairiyah, D. H. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BALIKPAPAN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK DAN JASA BRILINK. *Competence Journal of Management Studies*.